

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hakikatnya sebagai manusia tidak akan pernah lepas dari pendidikan dan pembelajaran, bukan hanya sebagai pendidikan masa depan, tetapi sebagai tatanan masa depan untuk mengembangkan potensi diri, yang berperan penting dalam membangun kehidupan. Sekolah biasanya lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal, memainkan peran penting dalam meningkatkan lingkungan sosial dan meningkatkan kualitas identitas individu.

Dalam pelaksanaan pelatihan perlu dilakukan pelatihan yang terkoordinasi dan terarah, yang meliputi program pelatihan yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Selain menerima bentuk pendidikan (*in-class learning*) selama pendidikan sekolah, sekolah juga menyelenggarakan program ekstrakurikuler yang berfungsi untuk menumbuhkan dan mengembangkan bakat dan minat siswa secara optimal. Kegiatan ekstrakurikuler dalam pendidikan bermaksud untuk menjawab tuntutan atas kebutuhan peserta didik, yang mana kegiatan ini sangat membantu mereka yang kurang, memperkaya lingkungan belajar dan menstimulasi mereka agar lebih kreatif.

Dalam pelatihan siswa di sekolah, banyak wadah atau program yang dijalankan demi menunjang proses pendidikan yang kemudian atas inisiatif sendiri untuk dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan ke arah pengetahuan yang lebih maju.¹ Salah satu wadah pelatihan siswa di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dinaungi oleh, melalui kegiatan inilah pelatihan dan pengembangan bakat dan minat siswa sebagai bagian dari generasi muda diupayakan dan direalisasikan di sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah untuk beraktualisasi diri yang kadang tidak ditemui dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari, baik dalam kepemimpinan, olahraga, kesenian, dan religi. Pengembangan ekstrakurikuler dapat bermanfaat bagi sekolah yaitu sebagai sarana untuk promosi sekolah kepada masyarakat khususnya masyarakat sekitar sekolah. Dengan prestasi yang diperoleh sekolah maka akan meningkatkan derajat sekolah dimata masyarakat dan kegiatan-kegiatan yang diadakan ini didasari atas tujuan dari pada kurikulum sekolah.

Melalui kegiatan inilah beragam siswa dapat mengembangkan minat, bakat dan kemampuannya, juga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan yang diminati siswa untuk memperoleh pengetahuan dan

¹ Slamet Nuryanto, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al Irsyad 01 Purwokerto", *Jurnal Kependidikan* 5, no. 1 (1 Desember 2017): hlm. 115–29.

pengalaman yang pada suatu saat nanti bermanfaat bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari, melalui kegiatan ekstrakurikuler akan memberikan sumbangan yang berarti bagi siswa untuk mengembangkan minat-minat baru.

Saat ini peran orangtua sebagai orang yang paling dekat dengan anak sangat penting dalam memberikan stimulan tumbuh kembang anak, sehingga perlu di ajak bekerja sama. Karena, di sekolah maupun rumah itu merupakan sarana dimana anak dapat berkembang lebih baik. sehingga, ketika mengintegrasikan pendidikan di sekolah maupun di rumah, harus menjadi perhatian bagi para penyelenggara pendidikan untuk memperhatikan peningkatan pelayanan kepada anak di lingkungan sekolah.² karena tugas atau peran orangtua sesungguhnya sangat besar dalam mendidik serta membimbing anak-anak menjadi lebih baik, sesuai dengan tuntutan Islam. Islam menegaskan bahwa anak adalah amanah Allah SWT yang wajib dipertanggungjawabkan oleh orangtua terkait dengan pengembangan dan pembinaannya. Sebagaimana digambarkan dalam firman Allah SWT pada QS. At- Tahrim Ayat 6, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

²Emi Lindasari, Bambang Budi Wiyono, Imron Arifin, “Manajemen Parenting dalam Meningkatkan Hubungan Sekolah Dengan Orangtua,” *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, Vol.1, No.2 (Maret, 2017), hlm. 146-155

“Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (Q.S At-Tahrim ayat 6)

Oleh karena itu, orangtua harus benar-benar menjalankan amanah ini, yaitu melaksanakan fungsinya dalam mendidik anak-anak dengan pendidikan Islam untuk melindungi mereka dari api neraka. Ada beberapa alasan orangtua harus mengetahui program ekstrakurikuler tersebut dan perlu ikut serta di dalamnya, yaitu; (1) Untuk memajukan kualitas pertumbuhan dan perkembangan anak, (2) Untuk memperkuat tujuan dan memajukan kualitas penghidupan bermasyarakat, (3) Untuk menggairahkan masyarakat dalam membantu program bantuan sekolah dan masyarakat di sekolah.³

Kualitas sekolah, serta keterlibatan orangtua dan masyarakat, dalam mendukung pelaksanaan program pendidikan di sekolah untuk menjamin kelancaran program. Kualitas sekolah juga dapat diidentifikasi dari banyaknya siswa yang memiliki prestasi, baik prestasi akademik maupun prestasi bidang lain, serta lulusannya relevan dengan tujuan, sehingga dapat dikatakan kualitas sekolah adalah kualitas siswa

³ Tim dosen Jurusan Administrasi Pendidikan, *Administrasi Pendidikan* (Malang: IKIP Malang, 1989) hlm. 242

yang mencerminkan kepuasan pelanggan dengan adanya partisipasi aktif manajemen dalam proses peningkatan kualitas secara terus menerus.⁴ Bentuk partisipasi masyarakat dan orangtua bisa berupa: (1) partisipasi buah pikiran/ide, sumbangan pemikiran, pengalaman, pengetahuan yang diberikan dalam pertemuan, diskusi sehingga menghasilkan suatu keputusan; (2) Partisipasi tenaga, dengan memberikan tenaga dan waktu untuk menghasilkan sesuatu yang telah diputuskan; (3) partisipasi keahlian atau keterampilan, di mana seorang bertindak sebagai ahli, penasihat atau Resources yang di perlukan dalam kegiatan pendidikan di sekolah dan (4) Partisipasi harta benda, berupa iuran atau sumbangan, baik dalam bentuk benda tahu uang secara tetap atau insidental.⁵

Dalam Permendiknas No. 39 tahun 2008, tujuan pembinaan kesiswaan adalah sebagai berikut: 1.) Untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dan terpadu yang meliputi minat, bakat dan kreativitas, 2.) Untuk memantapkan kepribadian peserta didik agar mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari pengaruh negatif yang bertentangan dengan tujuan pendidikan, 3.) Untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai dengan bakat dan minat, 4.) Untuk

⁴ Komariah Aan, Triana Cepi,. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 8

⁵ Prihatin, E, *Teori Administrasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 23

menyiapkan agar peserta didik menjadi warga atau masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat yang madani.

Struktur kurikulum tingkat satuan pendidikan dijelaskan bahwa kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler masuk dalam kategori komponen pengembangan diri. Intrakurikuler adalah kegiatan di luar pelajaran. Kegiatan yang dilakukan pada waktu-waktu tertentu, misalnya seperti pengajian kelas dilakukan setiap sebulan sekali, Shalat zuhur berjamaah yang dilaksanakan setiap hari dan pesantren kilat yang dilaksanakan pada bulan Ramadhan. Bagi siswa salah satunya yaitu dengan mengikuti kegiatan intrakurikuler yang bertujuan agar siswa lebih menghayati apa yang dipelajari dan ditentukan diluar sekolah. Sedangkan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan disekolah atau madrasah.⁶

Visi kegiatan ekstrakurikuler adalah mengembangkan minat dan bakat terpendam secara optimal dan mengembangkan kesehatan dengan

⁶ Khaerudin dkk., *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsep dan Implementasinya di Madrasah*. (Yogyakarta, Huansa Askara: 2007) hlm. 2

cara yang bebas stres bagi siswa untuk melayani diri mereka sendiri, keluarga mereka dan masyarakat. Di sisi lain, misi kegiatan ekstrakurikuler adalah menyediakan berbagai kegiatan yang dapat dipilih siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minatnya, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan diri secara bebas melalui kegiatan kelompok mandiri.

Kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan diri dan bakat perlu diadakan, Pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler pengembangan bakat di dunia sekolah ditunjukkan untuk menggali dan memotivasi siswa dalam bidang tertentu. Karena itu, aktivitas kegiatan ekstrakurikuler harus disesuaikan dengan hobi serta kondisi siswa. Sedangkan tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk membantu dan meningkatkan bakat juga potensi siswa supaya berkembang.

SMP Negeri 1 Tigaraksa adalah salah satu sekolah yang memiliki perhatian terhadap masalah dalam kegiatan pengembangan diri (bakat) hal ini dibuktikan dalam melakukan upaya untuk mengembangkan program pengembangan bakat, salah satunya adalah dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Disekolah ini menerapkan program ekstrakurikuler bersifat umum dan keagamaan di luar jam pelajaran sekolah disesuaikan dengan kebutuhan dan pengetahuan. Kegiatan ekstrakurikuler disusun pada awal tahun pelajaran melalui suatu

rapat dewan guru. Jenis kegiatannya, waktu atau jadwal pelaksanaannya, siswa-siswa yang terlibat, guru-guru pembinaan yang ditugaskan, peralatan dan sarana yang akan digunakan, termasuk biaya-biaya yang akan digunakan, semuanya akan disusun pada rapat dewan guru tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan tersebut dilakukan dengan baik.

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Tigaraksa Permasalahan yang ditemukan peneliti yaitu ada beberapa program yang di inginkan tidak dapat terlaksana karena sedang pandemi dalam dua tahun terakhir sehingga ada benturan dengan adanya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), sehingga banyak kegiatan khususnya program ekstrakurikuler tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka/offline, hampir seluruh kegiatan ekstrakurikuler yang tidak dapat dilaksanakan, keterbatasan materi maupun non-materi juga komunikasi yang dilakukan sekolah terhadap orangtua siswa agar ikut serta membantu kegiatan ekstrakurikuler tidak terealisasikan.

Terdapat sejumlah larangan terkait kegiatan memicu terjadinya kerumunan. Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim “Poin yang juga sangat penting adalah tidak diperkenankan kegiatan-kegiatan yang berkerumun. Artinya, kantin tidak diperbolehkan beroperasi. Kegiatan olahraga, ekstrakurikuler tidak

diperbolehkan untuk dilakukan. Anak-anak hanya boleh masuk kelas, belajar, lalu pulang.”⁷ Sedangkan kegiatan yang seharusnya dapat meningkatkan potensi anak melalui ekstrakurikuler menjadi terhambat, dan tidak semua sekolah bisa merangkul orangtua untuk ikut serta membantu dalam kegiatan ekstrakurikuler ini.

Kegiatan ekstrakurikuler dan olahraga dapat kembali pada kondisi berada di ruang terbuka, menerapkan protokol kesehatan yang ketat sesuai prosedur standar yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan.⁸ Agar terlaksana kembali kegiatan ekstrakurikuler perlu adanya keterlibatan orangtua dalam membantu terselenggaranya ekstrakurikuler.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas perlu dilakukan penelitian mengenai **“Kolaborasi sekolah dan orangtua dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler.”** Sehingga, dapat dilakukan perbaikan dalam program pendidikan tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam uraian tersebut adalah :

⁷ Dian Erika Nugraheny, “Sekolah Kembali dibuka, Mendikbud Larang Kegiatan Olahraga, Ekstrakurikuler hingga kantin Beroperasi.” Jakarta, 20 Nop.,2020. <http://www.Kompas.com>.

⁸ Rahel Naarda Chaterine “Kantin, Kegiatan Ekstrakurikuler, dan Olahraga diizinkan saat PTM di sekolah”, Jakarta, 15 Mei 2022, <https://www.Kompas.com>.

1. Tidak adanya kegiatan ekstrakurikuler. Ini karena semua kegiatan selain belajar-mengajar telah dihentikan selama dua tahun terakhir karena pandemi Covid-19.
2. Membuat komunikasi antar orangtua dan sekolah yang kurang efektif,
3. Kurangnya keterlibatan orangtua dalam mendukung program ekstrakurikuler di sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi permasalahan yang dimiliki, dengan memperhatikan keterbatasan waktu, tenaga, serta pemikiran peneliti untuk memfokuskan pada upaya penelitiannya. Pembahasan penelitian ini menyangkut tentang kerjasama antara sekolah dan orangtua dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Tigaraksa. Dan peneliti hanya membahas beberapa pihak sekolah yaitu kepala sekolah, bidang kesiswaan juga orangtua siswa.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini, sebagai berikut;

1. Apa program ekstrakurikuler itu?
2. Mengapa program ekstrakurikuler dilaksanakan?

3. Bagaimana kolaborasi yang dilakukan sekolah dan orangtua terhadap pelaksanaan program ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Tigaraksa?

E. Tujuan Penelitian

Setelah memaparkan rumusan masalah yang dikemukakan oleh penulis, maka tujuan diadakannya penelitian ini ada sebagai berikut;

1. Untuk mendeskripsikan apa itu program ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Tigaraksa,
2. Untuk mengetahui mengapa program ekstrakurikuler perlu dilaksanakan,
3. Untuk mengetahui kolaborasi antara sekolah dan orangtua dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Tigaraksa.

F. Manfaat Penelitian

Apa yang diharapkan dari penelitian ini dapat menghasilkan manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut;

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat dan memberikan ide untuk pengetahuan tentang program bedah. Kami juga dapat memberikan perspektif dan wawasan mengenai kerja sama yang didanai orangtua di sekolah untuk mendukung pelaksanaan program pembelajaran.

2. Manfaat praktis

Melalui penelitian ini, dalam merencanakan pelaksanaan program ekstrakurikuler di sekolah, diharapkan dapat memperbaiki keadaan di lapangan dan memberikan kontribusi yang besar bagi perbaikan dan pengembangan program ekstrakurikuler di sekolah. Manfaat substansial dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan berupa pengalaman yang sangat berharga untuk menambah wawasan keilmuan baru tentang pelaksanaan program ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Tigaraksa.

b. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam program ekstrakurikuler sekolah untuk mengembangkan diri dan mengembangkan potensi mereka untuk melayani masa depan mereka.

c. Orangtua dan Guru

Diharapkan dapat memberikan pemahaman baru tentang kemitraan antara guru dan orangtua sehingga kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan secara efisien dan efektif.

d. Lembaga/Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat mengabdikan kepada institusi sehingga segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian dapat bermanfaat bagi institusi dan peneliti.

e. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan wawasan baru bagi peneliti selanjutnya dan pembaca penelitian ini.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengikuti sistematika penulisan sesuai dengan aturan yang berlaku, maka sistematika penulis membagi ke dalam beberapa bab, juga untuk memudahkan pencapaian tujuan yang dimaksud, maka sistematika pembahasan ini dibagi menjadi beberapa bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, Meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, Meliputi: pembahasan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan kolaborasi sekolah dan orangtua serta program ekstrakurikuler, hasil penelitian yang relevan dan kerangka pemikiran

Bab III Metodologi Penelitian, Meliputi: tempat dan waktu penelitian, pendekatan penelitian dan pengembangan, prosedur penelitian dan

pengembangan, sumber data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V Penutup, Meliputi: kesimpulan dan saran guna mendukung dan mengevaluasi tulisan yang dibuat.